



PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS YPPI REMBANG

Fahrudin¹⁾, Wulan Suryandani²⁾

^{1,2)} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang, Indonesia

^{1,2)} email fahrudin0434@gmail.com, email wulansuryandani@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

December 2, 2025

Revised

March 24, 2026

Accepted:

April 7, 2026

Online available:

June 09, 2026

Keywords:

Financial Behavior, Financial Literacy, Income, Lifestyle, Students.

*Correspondence:

Name: Fahrudin

E-mail: fahrudin0434@gmail.com

Editorial Office

Ambon State Polytechnic

Center for Research and

Community Service

Ir. M. Putuhena Street, Wailela-

Rumahtiga, Ambon

Maluku, Indonesia

Postal Code: 97234

ABSTRACT

Introduction: *Students are often driven by specific motivations to acquire the products they need to fulfill their needs. This is because they tend to be tempted by popular or branded items. Moreover, many companies are focusing on students or the younger generation as their target market. Technological advancements are making it easier for students to stay informed about new trends and access these products, thus making them spend their money more quickly, not just on everyday items.*

Methods: *This study used a quantitative method. The research object was YPPI Rembang University students with a population of 201 students and a sample of 67 respondents determined using proportional sampling techniques. The research instrument was a questionnaire. The data analysis technique used was multiple linear regression, while the data processing was carried out using the SPSS application.*

Results: *The results of the study indicate that income has a negative and significant effect on financial behavior, meaning that higher respondents' income does not always lead to better financial behavior; it can even trigger less wise financial behavior. Furthermore, this study also found that lifestyle has a positive and significant effect on financial behavior, so that the better the lifestyle management, the better the financial behavior of students. In addition, financial literacy has been shown to have a positive and significant effect on financial behavior, indicating that the higher the level of financial literacy possessed by students, the better their ability to manage their finances responsibly.*

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan terkini di dunia keuangan, masyarakat kini memiliki beragam opsi untuk membantu mahasiswa dalam pengambilan keputusan finansial. Berbagai macam produk keuangan yang bervariasi dan inovatif kini mengharuskan masyarakat untuk memahaminya dengan baik agar dapat merasakan manfaatnya. Hal tersebut digunakan untuk mencegah terjadinya keputusan finansial yang kurang baik atau perilaku finansial yang tidak tepat (Nafitri and Wikartika 2023). Seseorang mungkin diajarkan untuk hidup produktif sejak usia muda oleh orang tua, kerabat, dan teman-temannya. Namun, kebiasaan berhemat ini biasanya memudar seiring bertambahnya usia anak dan kebutuhan mereka meningkat. Siswa biasanya didorong untuk hidup lebih produktif karena banyaknya kebutuhan dan pendapatan yang terbatas (Fajar and Susanti 2021). Siswa seringkali termotivasi oleh faktor-faktor tertentu untuk membeli barang yang mereka butuhkan guna memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa tertarik pada produk bermerek atau terkenal (Zulfaldi and Sulhan 2023). Selain itu, banyak bisnis yang menyasar anak muda atau pelajar. Berkat kemajuan teknologi, pelajar kini dapat memperoleh produk-produk ini dengan lebih mudah dan mengikuti perkembangan tren terbaru, yang juga memudahkan mereka membelanjakan uang untuk hal-hal selain kebutuhan pokok.

Perilaku keuangan merujuk pada tata cara individu mengatur, mengelola dan mengontrol keuangan pribadinya. Bagi para mahasiswa, mengatur keuangan pribadi bukan hal yang mudah, terutama di era milenial saat ini di mana masyarakatnya cenderung modern. Kaya halnya masyarakat pada umumnya, mahasiswa juga cenderung konsumtif saat berbelanja. Beragam kebutuhan mahasiswa saat ini, mahasiswa sering kali cenderung boros dalam pengelolaan uang mahasiswa. Maka, manajemen keuangan yang efektif amatlah penting (Widiyawati and Tambunan 2024). Perilaku keuangan merupakan komponen penerapan literasi keuangan, yang diyakini dapat meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang. Saat mengambil keputusan, mempertimbangkan biaya peluang, dan mencari alternatif untuk mengurangi pemborosan, perilaku sadar seseorang secara bertahap akan terlihat (Sholeh 2020).

OCBC *Financial Fitness Index 2024* yakni riset tahunan hasil kolaborasi dengan NIQ yang memvisualisasikan keadaan kondisi kesehatan finansial generasi muda Indonesia serta meninjau sikap dan perilaku saat manajemen finansial mahasiswa sumber (ocbc.id, 2024). Berdasarkan hasil riset, masyarakat Indonesia berhasil menjaga kinerja keuangannya dengan baik, terbukti dari skor kebugaran keuangan Indonesia yang stabil di angka 41,25 pada tahun 2024. Proporsi anak muda yang memiliki dana darurat naik relevan (dari 17%), sebuah pencapaian yang patut dipuji. Hal ini mungkin merupakan tanda perubahan *mindset* dan sikap, terutama di kalangan anak muda yang masih ingin bersenang-senang. Data terbaru FFI 2024 menunjukkan bahwa menabung untuk kebutuhan gaya hidup merupakan prioritas utama bagi 39% anak muda. Hal ini menjabarkan jika generasi muda saat ini disibukkan dengan *lifestyle*. Berdasarkan hasil ini, OCBC terdorong untuk mempromosikan disiplin keuangan jangka panjang dan mendorong anak muda untuk menikmati hidup (FUN) sambil mengelola sumber daya mereka secara bertanggung jawab melalui layanan perbankan yang mudah diakses dan komprehensif (ocbc.id, 2024).

Pengaruh pertama yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah pendapatan. Pendapatan adalah hasil dari aktivitas seseorang atau bantuan dari pihak lain yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Hendry et al. 2022). Penjualan produk atau layanan yang dilakukan oleh suatu bisnis selama periode waktu tertentu menghasilkan pendapatan. Pada kenyataannya, pendapatan perusahaan berasal dari penjualan dan bunga aset. Total pendapatan kotor yang diterima seseorang dari pekerjaan, usaha bisnis, dan imbal hasil investasi lainnya dikenal sebagai pendapatan (Siregar et al. 2023). Pada pengkajian (Siregar et al. 2023) menunjukkan hasil bahwa pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan adalah negatif signifikan hal ini tidak serupa dengan pengkajian yang dijalankan oleh (Widiyawati and Tambunan 2024) yang membuktikan pengaruh pendapatan positif signifikan atau positif berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Gaya hidup menjadi pengaruh kedua yang mempengaruhi perilaku keuangan. Gaya hidup di sini mengacu pada pola aktivitas, minat, serta cara seseorang membelanjakan uang dan waktu mereka. Seseorang dapat terlihat dari gaya hidupnya melalui aktivitas rutin yang dilakukannya, bagaimana ia merespons sekitarnya, dan seberapa pedulinya ia terhadap hal-hal di sekitarnya (Angelista et al. 2024). Menurut (Nafitri and Wikartika 2023) gaya hidup adalah cara

seorang dalam memandang dan merespons isu-isu yang sesungguhnya dalam pikiran mahasiswa. Hal ini mencakup keterlibatan psikologis dan emosional mahasiswa dalam hal-hal yang berkaitan dengan masalah, serta minat dan pendapat mahasiswa terhadap suatu objek. Pada penelitian (Zulfaldi and Sulhan 2023) membuktikan bahwa pengaruh gaya hidup negatif tidak relevan pada perilaku keuangan, hal ini tidak serupa pada pengkajian yang dijalankan (Nafitri and Wikartika 2023) membuktikan bahwa pengaruh gaya hidup positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh lain yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan bisa dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengelola kondisi keuangan mahasiswa di masa kini dan masa yang akan datang. Literasi keuangan juga bisa dinilai melalui penyelesaian yang memberikan bantuan kepada seseorang agar terhindar dari masalah *finansial*. Para mahasiswa bisa memanfaatkan literasi keuangan untuk mengontrol pengeluaran dengan lebih terencana dan mengelola tabungan dengan bijaksana, juga dapat mengatur gaya hidup serta mengurangi pemborosan dengan menerapkan konsep literasi keuangan (Widiyawati and Tambunan 2024). Pengkajian yang dijalankan (Nafitri and Wikartika 2023) yang menunjukkan hasil bahwa pengaruh literasi keuangan positif signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Setiani et al. 2022) membuktikan bahwa pengaruh literasi keuangan positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Untuk memperkuat dugaan mengenai perilaku keuangan mahasiswa program studi manajemen Universitas YPPI Rembang dilakukan prasurvei 17 oktober 2025.

Dari hasil pra survey yang telah disebar ke 25 Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang tersebut, menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil presentase menunjukkan bahwa 96% mahasiswa baik dalam melakukan pembelian sesuai dengan kebutuhan, 72% mahasiswa juga membuat rancangan keuangan, 68% mahasiswa juga terbiasa menabung atau investasi, 88% mahasiswa juga sering menyetor uang untuk kebutuhan yang akan datang dan 88% tidak mempunyai pikiran berhutang untuk memenuhi kebutuhan. Hasil pra survei di atas yang mendasari pemilihan objek penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik mengambil judul Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned Behavior (TPB) yakni perluasan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang sudah diusulkan terdahulu Fishbein and Ajzen (1975). Ajzen mengungkapkan bahwa, TPB sudah disetujui secara luas menjadi alat guna menelaah ketidaksamaan antar sikap juga niat, serta antara niat juga perilaku. *TPB* berasaskan kepercayaan jika manusia yakni makhluk yang rasional. Orang akan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan yang hendak diambil sebelum mahasiswa membuat keputusan apakah akan melakukannya atau tidak. Studi ini guna TPB dipakai guna *grand theory* dari variabel Y yakni perilaku keuangan. Pada terdapatnya niat itu, yakni sebuah sikap dengan terancang juga yang direncanakan. Hal ini disebabkan terdapatnya dampak bermacam sebab.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan yakni keterampilan manajemen dana keuangan sehari-hari, termasuk perencanaan, penganggaran, audit, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan. Studi perilaku keuangan berfokus pada bagaimana orang benar-benar membuat keputusan keuangan. Secara khusus, pengkajian terkait dampak psikologi pada bisnis, pasar keuangan, dan keputusan keuangan (Ali 2022). Keinginan kuat seseorang guna mencukupi keperluan sejalan pada pendapatannya mengarah pada pembentukan perilaku keuangan (Hendry et al. 2022). Penyampaian di pengkajian (Amelia et al. 2023) ada indikator yang ada di perilaku keuangan, antara lain, pengetahuan dasar keuangan pribadi (*personal finance knowledge*), tabungan juga pinjaman (*saving and borrowing*), asuransi (*insurance*), Investasi (*investment*).

Pendapatan

Pendapatan merupakan sebuah indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan individu maupun masyarakat. Sehingga pendapatan warga mendeskripsikan sebuah peningkatan ekonomi dalam sebuah masyarakat (Putri and Andayani 2022). Pendapatan menurut (Nafitri and Wikartika 2023). Yakni sebuah pendapatan yang masih

kotor di waktu tertentu yang didapat dari upah, gaji, investasi, atau laba usaha yang dipunya. Pendapatan merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya (Marunduri and Siregar 2024). Istilah ini dapat disebut sebagai laba sebelum pajak yang digunakan untuk mengetahui nilai perolehan laba kotor seorang individu saat menerima pendapatan. Menurut (Hendry et al. 2022) pendapatan memiliki indikator yaitu, unsur – unsur pendapatan, sumber – sumber pendapatan, biaya.

Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang tercermin dari hobi, minat, dan sudut pandangnya. Aktivitas sehari-hari biasanya mencerminkan gaya hidup seseorang. Aktivitas, hobi, dan keyakinan seseorang tentang bagaimana mereka menghabiskan waktu dan uang merupakan contoh gaya hidup mereka (Widyakto et al. 2023). Kontemplasi terhadap segala hal di sekitar mahasiswa, tingkat kepedulian terhadap lingkungan, refleksi terhadap individualitas dan pandangan terhadap dunia eksternal yang menggambarkan gaya hidup seseorang. Menurut (Amelia et al. 2023) ada beberapa indikator yang ada di gaya hidup, yakni, kegiatan (*activity*), minat (*interest*), opini (*opinion*).

Literasi Keuangan

Membagi konsep literasi keuangan menjadi lima kelompok berdasarkan pengetahuan, kemampuan komunikasi, kecerdasan finansial, kemahiran dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, dan keyakinan dalam perencanaan keuangan masa depan (Hariyanto and Damayanti 2022). Literasi keuangan merupakan cakupan akan kemampuan guna pembeda untuk keuangan, pembahasan yang berkaitan dengan masalah keuangan tanpa adanya ketidaknyamanan. Pengetahuan, kepercayaan diri, dan kemampuan yang dihasilkan dari literasi keuangan meningkatkan standar perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana dan memengaruhi sikap dan tindakan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang sejahtera (Febrianti and Prima 2024). Selain itu, literasi keuangan juga melibatkan partisipasi dalam peristiwa ekonomi secara umum. Menurut (Amelia et al. 2023) ada indikator yang ada di literasi keuangan, yakni, *financial knowledge*, *financial attitudes*, *financial behavior*.

Hubungan Pendapatan Dengan Perilaku Keuangan

Menurut (Hendry et al. 2022). Penghasilan seseorang, yang cukup guna mencukupi keperluan hidupnya, diperoleh dari hasil jerih payahnya sendiri atau dari pemberian kepada orang lain. Penghasilan seorang mahasiswa tentu akan memberikan dampak positif karena memberi mereka lebih banyak kesempatan untuk membuat rencana keuangan yang bijaksana untuk masa depan dan membuat pilihan keuangan yang lebih bertanggung jawab. Sehubungan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB). Pendapatan berperan penting terutama dalam mempengaruhi persepsi dan perilaku, di mana individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung merasa lebih mampu untuk melaksanakan suatu karena memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya, seperti uang, waktu, dan fasilitas. Menurut pengkajian yang dijalankan oleh (Widiyawati and Tambunan 2024) yang membuktikan dampak pendapatan positif signifikan atau positif berdampak pada perilaku keuangan.

H1: Diduga pengaruh pendapatan positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang

Hubungan Gaya Hidup Dengan Perilaku Keuangan

Menurut (Siregar et al. 2023) menegaskan jika gaya hidup berisiko tinggi akan membuat seseorang terus-menerus mengikuti tren terkini. Hal ini mungkin terjadi karena siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekitar hingga mereka melupakan pentingnya hidup berkelanjutan di masa depan. Pada akhirnya, pilihan buruk yang diambil saat ini akan memengaruhi cara siswa mengelola keuangan mereka. Gaya hidup sehat akan berdampak langsung maupun tidak langsung pada perilaku keuangan seseorang. (Adhari and Haningsih 2025). Gaya hidup sehat akan berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku finansial seseorang. Gaya hidup seseorang mencakup mode, hiburan, dan perilaku mencari kesenangan, serta cara berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan dan kemajuan teknologi turut memengaruhi gaya hidup. Selaras pada *Theory of Planned Behaviour* (Ajzen 1991) yang menjabarkan jika gaya hidup yang mencerminkan preferensi, nilai, dan kebiasaan dalam mengelola keuangan

berperan dalam memengaruhi perilaku keuangan individu. Menurut penelitian yang dilakukan Nafitri and Wikartika (2023) memvalidasikan jika dampak gaya hidup positif signifikan pada perilaku keuangan.

H2: Diduga pengaruh gaya hidup positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang

Hubungan Literasi Keuangan Dengan Perilaku Keuangan

Literasi Keuangan dari sudut pandang Nafitri and Wikartika (2023) adalah sejauh mana seseorang dapat membedakan antara keuangan, berbicara tentang keuangan dan masalah keuangan tanpa merasa tidak nyaman, merencanakan masa depan, dan bereaksi secara terampil terhadap kejadian-kejadian dalam kehidupan untuk memengaruhi pengambilan keputusan sehari-hari, serta keadaan ekonomi secara keseluruhan. Menurut (Setiani et al. 2022) seseorang bisa menghindari bermacam persoalan keuangan dengan memiliki literasi keuangan, yang memudahkan untuk mengenali dan memahami tantangan keuangan serta risiko terkait. Pemahaman yang kuat tentang keuangan sangatlah penting. Setelah itu, siswa akan memajemen keuangan mereka secara bertanggung jawab. Sikap keuangan seseorang, yang berkaitan dengan TPB, menggambarkan bagaimana mereka memandang pentingnya memiliki pengetahuan dan kemampuan keuangan. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap pengetahuan keuangan sangat menyadari pentingnya pengetahuan ini dalam kehidupan mereka. Menurut Pengkajian yang dijalankan Nafitri and Wikartika (2023) yang menunjukkan hasil bahwa pengaruh literasi keuangan positif signifikan terhadap perilaku keuangan,.

H3: Diduga pengaruh literasi keuangan positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang.

METODE PENELITIAN

Dari sudut pandang Sugiyono (2018) menjabarkan jika variabel pengkajian yakni atribut, sifat, atau nilai seseorang, benda, organisasi, atau aktivitas yang punya variasi spesifik yang dipilih oleh pengkaji guna diselidiki juga ditarik kesimpulannya. Data subjek adalah jenis data yang dipakai di pengkajian. Dari sudut pandang (Indriantoro and Supomo 2014) Pikiran, sikap, pengalaman, atau sifat individu atau kelompok yakni contoh data subjek. Pengkajian berikut memakai data kuantitatif, dan sumber datanya adalah data primer yaitu, informasi yang diakumulasi dari sumber primer, baik dari individu maupun dari individu itu sendiri, yakni temuan kuesioner atau wawancara yang biasanya dijalankan oleh pengkaji (Suryandani and Cholisah 2022). Objek pengkajian yang dipakai yakni mahasiswa Universitas YPPI Rembang, khususnya yang terdaftar di fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen untuk mengetahui pengaruh pendapatan, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Teknik akumulasi data memakai kuesioner dalam bentuk pernyataan yang dikemas di google forms, metode pengambilan sampel menggunakan teknik *propotional sampling*, yaitu penentuan jumlah sampel dari setiap kelompok dilakukan dengan cara yang seimbang berdasarkan jumlah populasi di tiap kelompok. Populasi dalam studi ini terdiri dari mahasiswa program studi manajemen Universitas YPPI Rembang untuk angkatan 2022, 2023, dan 2024. Jumlah sampel untuk setiap angkatan ditentukan dengan memperhatikan rasio antara jumlah mahasiswa di masing-masing angkatan dan keseluruhan populasi. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk memastikan setiap angkatan terwakili secara adil sesuai proporsi jumlah mahasiswa, sehingga hasil penelitian dapat lebih tepat mencerminkan situasi populasi dan mengurangi kemungkinan terjadinya bias, dengan jumlah sampel 67 mahasiswa, populasi penelitian berjumlah 201. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus slovin. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi liner berganda (uji t dan uji koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas di pengkajian ini dijalankan di 30 responden, uji validitas di pengkajian ini ada 6 pernyataan pada variabel pendapatan, 6 pernyataan pada variabel gaya hidup, 6 pernyataan pada variabel literasi keuangan juga

8 pernyataan pada variabel perilaku keuangan, dengan banyak 26 pernyataan yang diuji pada uji instrumen ini. Untuk uji validitas di pengkajian ini seluruh pengkajian disebut valid.

Guna uji reliabilitas dijalankan pada 30 responden. Dari temuan pengujian reliabilitas terhadap seluruh item pernyataan yang ada dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* (koefisien *Cronbach Alpha*), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh (Ghozali 2018). Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada pernyataan variabel pendapatan (X1) yaitu sebesar 0,816, nilai *Cronbach's Alpha* pada pernyataan variabel gaya hidup (X2) yaitu sebesar 0,880, nilai *Cronbach's Alpha* pada pernyataan variabel literasi keuangan (X3) yaitu sebesar 0,864 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada pernyataan variabel perilaku keuangan yaitu sebesar 0,904. Maka seluruh pernyataan dari 4 variabel adalah reliabel dikarenakan skor *Cronbach's Alpha* > 0,70.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients			
1	(Constant)	4.281	2.080		2.058	.044
	Pendapatan	-.019	.123	-.016	-.153	.879
	Gaya Hidup	.469	.142	.383	3.300	.002
	Literasi Keuangan	.737	.170	.542	4.344	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Diolah peneliti 2025

Hasil analisis data pada tabel 4 persamaan regresi yang diperoleh ialah: Perilaku Keuangan = 4.281 + -0,019 Pendapatan (X1) + 0,496 Gaya Hidup (X2) + 0,737 Literasi Keuangan (X3) + e. menunjukkan bahwa nilai konstanta (β_0) adalah 4.281, yang mengindikasikan bahwa ketika semua variabel independen memiliki nilai nol, maka nilai awal dari variabel Y adalah 4.281. Selain itu, koefisien regresi untuk variabel X2 adalah 0,469, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit pada X2 akan mengakibatkan perubahan pada Y sebanyak 0,469 sesuai dengan arah koefisien tersebut. Koefisien regresi untuk variabel X3 tercatat sebesar 0,737, yang menunjukkan bahwa peningkatan satu unit pada X3 akan mengubah nilai Y sebesar 0,737. Sedangkan untuk variabel X1, koefisien regresinya bernilai negatif sebesar -0,019, tetapi hasil ini tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi lebih dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa meskipun arah hubungan antara X1 dan Y cenderung negatif, pengaruh tersebut tidak dapat dibuktikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa X1 tidak memiliki pengaruh terhadap Y.

Hasil Uji T

Tabel 4
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4.281	2.080		2.058	.044
	Pendapatan	-.019	.123	-.016	-.153	.879
	Gaya Hidup	.469	.142	.383	3.300	.002
	Literasi Keuangan	.737	.170	.542	4.344	.000

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5, nilai signifikansi variabel pendapatan (X1) menunjukkan angka 0,879 > 0,05, serta t-hitung menunjukkan angka -0,153 serta t-tabel menunjukkan angka 1,667 (-0,153 < 1,667). Maksudnya H_a tidak disetujui, maka pendapatan negatif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan artinya mahasiswa tinggi cenderung tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya pendapatan yang diperoleh mahasiswa tidak menentukan baik atau buruknya tingkat perilaku keuangan mereka. Variabel gaya hidup (X2) nilai signifikansi menunjukkan angka 0,002 < 0,05, serta t-hitung menunjukkan angka 3,300 sedangkan t-tabel menunjukkan angka 1,667 (3,300 > 1,667). Maksudnya H_a disetujui, artinya gaya hidup disimpulkan positif relevan pada perilaku keuangan, hal tersebut menjabarkan perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif mendampaki mahasiswa bagaimana cara mengelola dan mengambil keputusan terhadap keuangannya. Variabel literasi keuangan (X3) nilai signifikansi menunjukkan skor 0,000 < 0,05, juga t-hitung menunjukkan angka 4,344 serta t-tabel menunjukkan angka 1,667 (4,344 > 1,667) maksudnya H_a disetujui, artinya literasi keuangan disimpulkan positif signifikan terhadap perilaku keuangan, artinya bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik cara mengelola, mengambil keputusan keuangan.

Hasil Uji Determinasi (R²)

Tabel 6
Hasil Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.758	2.1437

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup

Sumber: Data Diolah Peneliti 2025

Dari tampilan hasil besarnya Adjusted R Square adalah 0,758, hal ini berarti 75,8% variasi variabel dapat dijelaskan oleh ke tiga variabel pendapatan (X1), gaya hidup (X2) dan literasi keuangan (X3). Sedangkan sisanya 24,2 % dijelaskan oleh sebab – sebab lain diluar model. Nilai Adjusted R Square yang mendekati R Square juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik dan stabil dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan

Temuan studi menjabarkan jika pendapatan mahasiswa memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan tingkat signifikansi 0,879 yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini mengisyaratkan bahwa baik pendapatan tinggi maupun rendah yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas YPPI Rembang tidak

berpengaruh secara signifikan dalam membentuk pola perilaku finansial mereka. Dengan kata lain, variasi pendapatan tidak secara langsung memotivasi mahasiswa untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik atau lebih buruk. Mahasiswa dengan pendapatan tinggi tidak selalu menunjukkan perilaku keuangan yang lebih cermat (Susanti and Tipa 2024). Ini mungkin terjadi karena secara umum, mahasiswa masih dalam fase belajar dan manajemen uang yang terbatas, sehingga keputusan keuangan mereka lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti disiplin, pemahaman tentang finansial, pola hidup, serta pengaruh psikologis. Di sisi lain, mahasiswa yang memiliki pendapatan rendah juga bisa menunjukkan perilaku keuangan yang positif jika mereka memiliki pemahaman finansial yang cukup dan mampu merencanakan keuangannya dengan bertanggung jawab.

Ketika dihubungkan dengan Theory of Planned Behavior (TPB), pendapatan memang berfungsi sebagai elemen dari *perceived behavioral control* (persepsi kemampuan individu). Individu yang memperoleh pendapatan lebih tinggi cenderung merasa mempunyai kapasitas dan akses yang lebih besar terhadap uang, waktu, dan fasilitas untuk melakukan suatu tindakan, termasuk dalam hal manajemen keuangan. Namun, hasil penelitian ini justru menegaskan bahwa dalam konteks mahasiswa, persepsi kontrol tersebut tidak cukup kuat untuk merangsang perubahan dalam perilaku keuangan mereka. Ini berarti bahwa besarnya pendapatan tidak otomatis memperkuat niat atau tindakan nyata dalam mengatur keuangan, sehingga tidak memberikan dampak signifikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Siregar et al. (2023) yang dilakukan pada mahasiswa Universitas YPPI Rembang. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pendapatan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku keuangan. Penelitian Siregar dkk. menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pendapatan lebih besar justru cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang kurang disiplin, misalnya lebih konsumtif dan kurang terarah dalam perencanaan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Siregar dkk., bahwa besarnya pendapatan bukanlah jaminan terhadap kualitas perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Temuan riset ini menjabarkan jika pola hidup mahasiswa berkontribusi secara positif dan signifikan pada perilaku keuangan, yang tercermin dari nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Penemuan ini menekankan bahwa semakin baik pola hidup yang diterapkan oleh mahasiswa, semakin baik pula perilaku keuangan yang dapat mereka tunjukkan. Di sisi lain, gaya hidup yang lebih konsumtif dapat memengaruhi cara mahasiswa dalam mengelola penghasilan, menentukan prioritas kebutuhan, serta membuat pilihan keuangan sehari-hari. Dalam hasil penelitian mahasiswa Universitas YPPI Rembang, hasil tersebut menggambarkan bahwa pola konsumsi, kebiasaan belanja, dan preferensi mereka dalam menggunakan uang sangat berkaitan erat dengan cara mereka mengatur keuangan pribadi. Lingkungan kampus yang penuh dinamika, tuntutan akademis, dan pengaruh interaksi dengan teman-teman sesama mahasiswa juga memainkan peran penting dalam membentuk gaya hidup, yang pada akhirnya berdampak pada perilaku keuangan mereka (Putri et al. 2023). Mahasiswa yang mampu mengadopsi gaya hidup yang lebih rasional, terencana, dan tidak berlebihan cenderung dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, seperti menyusun anggaran, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, dan mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari keputusan finansial yang diambil.

Hasil ini juga sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Gaya hidup mahasiswa, yang mencerminkan nilai-nilai, preferensi, dan kebiasaan penggunaan sumber daya keuangan, merupakan bagian dari sikap dan kontrol perilaku, yang pada akhirnya membentuk perilaku keuangan yang nyata. Ketika mahasiswa memiliki kesadaran diri, preferensi yang jelas, dan pola keuangan yang baik, maka perilaku keuangan mereka juga cenderung lebih positif.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian (Nafitri and Wikartika 2023) yang membuktikan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Konsistensi hasil ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup merupakan faktor penting yang dapat menjelaskan variasi perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam pendidikan tinggi seperti Universitas YPPI Rembang.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Temuan pengkajian mengungkapkan bahwa literasi keuangan mahasiswa punya dampak positif yang relevan pada perilaku keuangan, serta skor signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan finansial mahasiswa Universitas YPPI Rembang, semakin baik mereka dalam mengelola aspek finansial, menilai risiko, serta membuat keputusan keuangan dengan cara yang rasional. Dalam penelitian mahasiswa Universitas YPPI Rembang yang berasal dari beragam latar belakang sosial dan ekonomi, pemahaman keuangan menjadi aset penting untuk menciptakan kebiasaan pengelolaan finansial yang sehat.

Dikaitkan dengan Teori Perilaku Terencana (TPB), hasil ini memperlihatkan bahwa sikap terkait perilaku keuangan adalah salah satu faktor psikologis yang memengaruhi niat dan tindakan keuangan mahasiswa. Pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik mendorong mahasiswa untuk menganggap perilaku finansial yang bijaksana sebagai aspek yang penting, relevan, dan bernilai dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya memberikan dampak langsung pada perilaku, serta memperkuat keyakinan mahasiswa bahwa mereka dapat mengelola keuangan dengan cara yang lebih terorganisir. Menurut (Sari and Nikmah 2023) pemahaman keuangan memungkinkan individu untuk mengenali isu-isu finansial, mengantisipasi potensi risiko, dan terhindar dari kemungkinan masalah keuangan. Hal ini sejalan dengan situasi mahasiswa YPPI Rembang yang menghadapi kebutuhan finansial sehari-hari seperti biaya pendidikan, transportasi, konsumsi, dan gaya hidup. Tingkat pemahaman keuangan yang baik memfasilitasi mereka dalam membuat keputusan yang lebih logis, seperti menetapkan prioritas kebutuhan, membedakan antara keinginan dan kebutuhan, serta menghindari perilaku konsumsi yang berlebihan.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh (Nafitri and Wikartika 2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Keselarasan hasil ini menguatkan bahwa literasi keuangan adalah variabel yang konsisten berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab, baik pada lingkungan kampus Universitas YPPI Rembang.

KESIMPULAN

Hasil studi ini mengungkapkan bahwa pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan memiliki dampak yang berbeda terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pertama, pendapatan menunjukkan pengaruh negatif meskipun tidak signifikan terhadap kebiasaan keuangan, hingga bisa dijabarkan jika jumlah pendapatan bukanlah penentu utama dalam menentukan perilaku keuangan mahasiswa. Kedua, gaya hidup memberikan dampak positif dan signifikan pada kebiasaan keuangan. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan gaya hidup yang lebih terencana dan rasional cenderung menunjukkan kebiasaan keuangan yang lebih baik. Ketiga, literasi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang tampak dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan keuangan. Pemahaman yang lebih mendalam tentang perencanaan finansial, pengelolaan pendapatan, dan pengambilan keputusan keuangan akan memfasilitasi mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan lebih cermat. Di samping itu, mahasiswa harus membiasakan diri untuk secara teratur membuat anggaran pribadi dan mencatat setiap pengeluaran agar pengelolaan dana dapat lebih terarah.

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa disarankan untuk memperdalam pengetahuan mengenai keuangan melalui metode belajar, pelatihan, dan mendapatkan akses ke berbagai informasi finansial agar mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat mengendalikan gaya hidup mereka agar tidak berlebihan dan lebih mengarah pada pola konsumsi yang lebih rasional.

Untuk universitas, terutama Program Studi Manajemen di Universitas YPPI Rembang, disarankan agar memasukkan pengajaran literasi keuangan ke dalam kurikulum serta kegiatan non-akademik seperti seminar atau workshop yang berkaitan dengan keuangan.

Bagi para peneliti di masa mendatang, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan, seperti pengaruh lingkungan sosial, penggunaan teknologi keuangan, dan faktor psikologis, serta memperluas cakupan penelitian agar hasil yang diperoleh lebih dapat diterapkan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Adhari, Febi, and Luna Haningsih. 2025. "Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa / Mahasiswi Universitas Mercu Buana)." 5(4):1072–91.

- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(2):197–211. doi: 10.1016/0749-5978(91)90020-T.
- Ali, Mujahid Zaid. 2022. "Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi." (September):326–39. doi: 10.24034/jiaku.v2i4.6136.
- Amelia, Citra, Yayan Hendayana, and Murti Wijayanti. 2023. "JURNAL ECONOMINA." *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya* 2(2):3–4.
- Angelista, Fifie Dea, Leriza Desitama Anggraini, and Andini Utari Putri. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater." 4(3):696–705. doi: 10.47065/jtear.v4i3.1197.
- Fajar, Rohmanto, and Ari Susanti. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Publisitas* 8(1):40–48. doi: 10.37858/publisitas.v9i1.156.
- Febrianti, Dewi, and Argo Putra Prima. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam." 1194–1207.
- Fishbein, Martin; Ajzen, Icek. 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyanto, Hariyanto, and Damayanti Damayanti. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *J-MACC : Journal of Management and Accounting* 5(2):23–33. doi: 10.52166/j-macc.v5i2.3475.
- Hendry, Hendry, Alvin Alvin, Ricky Sutiono, Elson Marco Permana, and Calvin Loise Jordan. 2022. "The Effect of Income, Financial Attitude, and Financial Literacy on Financial Behavior With Locus of Control as a Moderating Variable (Case Study on Postgraduate Students of the Faculty of Economics, Universitas Prima Indonesia)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3(3):968–80.
- Indriantoro, Nur, and Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Lilis Setiani , Dian Anita Sari, Anik Nurhidayati. 2022. "Pengaruh Pembelajaran, Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Yppi Rembang." *Buletin Bisnis & Manajemen* 10(1):1–52. doi: 10.21608/pshj.2022.250026.
- Marunduri, Putri Ahda Sabilla, and Qahfi Romula Siregar. 2024. "Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Pengaruh Sikap Keuangan , Pengalaman Keuangan , Locus of Control ,," 3(3).
- Nafitri, Savira Ditya, and Ira Wikartika. 2023. "The Influence of Income, Lifestyle and Financial Literacy on Financial Behavior in Management Students of Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' East Java." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(1):766–74.
- ocbc.id. 2024. "39% Anak Muda Punya Tujuan Utama Menabung Untuk Gaya Hidup, OCBC Gencarkan #FUNanciallyFit, Lifestyle Terus FUN Finansial Tetap Fit." *Ocbc.Id*. Retrieved (39%25 Anak Muda Punya Tujuan Utama Menabung Untuk Gaya Hidup, OCBC Gencarkan #FUNanciallyFit, Lifestyle Terus FUN Finansial tetap Fit).
- Putri, Khofifah Amalia Sekar, and Sari Andayani. 2022. "Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 4(2):1075–89. doi: 10.31539/jomb.v4i2.4715.
- Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy, and Handayani Desi. 2023. "Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Akuntansi Dan Manajemen* 18(1):51–72.

- Sholeh, Badrus. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang." 4(2).
- Siregar, Qahfi Romula, Jufrizen Jufrizen, and Jumeida Simatupang. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2(1):44–49.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandani, Wulan, and Intan Nur Cholisah. 2022. "Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Rembang." *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen* 4(4):14–28. doi: 10.32938/ie.v4i4.3709.
- Susanti, Susanti, and Handra Tipa. 2024. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam." *Owner* 8(3):2591–2606. doi: 10.33395/owner.v8i3.2113.
- Widiyawati, Vitri, and Parulian Tambunan. 2024. "Financial Behavior Of Pelita Bangsa University Students Analisa Pengaruh Pendapatan , Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Keuangan , Dengan Pola Konsumsi Yang Dominan Di Tengah Masyarakat , Telah." 5(2):7326–37.
- Widyakto, Adhi, Dwi Murtini, Risti Ulfi Hanifah, and Aprih Santoso. 2023. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pengetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan." 7:410–22.
- Winda Puspa Sari, and Nikmah. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Diri Terhadap Perilaku Keuangan." *Jimea* 7(3):1592–1608.
- Zulfialdi, M. Farid, and Muhammad Sulhan. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7(2):807–20. doi: 10.31955/mea.v7i2.3056.